



**GAMBARAN EFEKTIVITAS SEFTRIAKSON DAN
SEFOTAKSIM PADA PASIEN DEMAM TIFOID USIA 5 – 19
TAHUN DI RSUD BEKASI PERIODE JANUARI 2019 -
DESEMBER 2019**

SKRIPSI

Fenesa Tesalonika Bunga Ria Sagala

1661050073

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA**

2020



**GAMBARAN EFEKTIVITAS SEFTRIAKSON DAN
SEFOTAKSIM PADA PASIEN DEMAM TIFOID USIA 5 – 19
TAHUN DI RSUD BEKASI PERIODE JANUARI 2019 -
DESEMBER 2019**

**SKRIPSI
PENELITIAN**

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

**Fenesa Tesalonika Bunga Ria Sagala
1661050073**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2020**

**GAMBARAN EFEKTIVITAS SEFTRIAKSON DAN
SEFOTAKSIM PADA PASIEN DEMAM TIFOID USIA 5 – 19
TAHUN DI RSUD BEKASI PERIODE JANUARI 2019 -
DESEMBER 2019**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Fenesa Tesalonika Bunga Ria Sagala

1661050073

Telah disetujui oleh Pembimbing

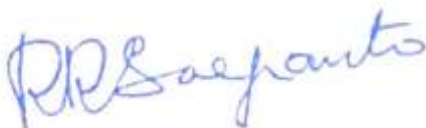
20 Januari 2020



(dr. Richard Yan Marvellini Sp.Rad)

NIP : 141128

Mengetahui,



(Prof. Dra. Rondang R. Soegianto, M.Sc., PhD)

Ketua Tim SKRIPSI

NIP. 991460

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama Mahasiswa : Fenesa Tesalonika Bunga Ria Sagala
NIM : 1661050073

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa Skripsi berjudul “Gambaran Efektivitas Seftriakson dan Sefotaksim pada Pasien Demam Tifoid Usia 5 – 19 Tahun di RSUD Bekasi Periode Januari 2019 – Desember 2019” adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam Skripsi tersebut telah diberi tanda *citation* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Jakarta, 18 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,



(Fenesa Tesalonika BRS)

NIM : 1661050073

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik Universitas Kristen Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Fenesa Tesalonika Bunga Ria Sagala

NIM : 1661050073

Progran Studi : S1 Pendidikan Dokter

Fakultas : Kedokteran

Jenis Karya : Skripsi Penelitian

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Indonesia bebas royalti noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul : **“GAMBARAN EFEKTIVITAS SEFTRIAKSON DAN SEFOTAKSIM PADA PASIEN DEMAM TIFOID USIA 5 – 19 TAHUN DI RSUD BEKASI PERIODE JANUARI 2019 – DESEMBER 2019”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Kristen Indonesia berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta

Pada tanggal 18 Juni 2020

Yang menyatakan,



(Fenesa Tesalonika Bunga Ria S)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaanNya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Gambaran Efektivitas Seftriakson Dan Sefotaksim Pada Pasien Demam Tifoid Usia 5 – 19 Tahun Di RSUD Bekasi Periode Januari 2019 – Desember 2019”**. Dari tahap awal penelitian hingga selesainya penelitian ini, berikut bimbingan, bantuan, dorongan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. dr. Robert H Sirait, Sp.An selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.
2. Prof. Dra. Rondang R. Soegianto, M.Sc., PhD selaku ketua tim skripsi serta tim skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.
3. dr. Richard Yan Marvellini Sp.Rad selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan, masukan dan motivasi kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
4. Dr.med.dr. Abraham Simatupang M.kes selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
5. Dr. Sudung S.H. Nainggolan, MH.Sc, selaku dosen yang membimbing metode penelitian penulis, serta memberi saran dan arahan dalam melakukan analisis penelitian.
6. Keluarga tercinta Japinal Sagala, Tio Roma Uli Simbolon, Abang Aldo, Abang Bona dan Tiara serta seluruh keluarga yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas semangat, perhatian, doa, kasih sayang, dukungan, saran dan nasihat yang selalu diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua sahabat penulis yang memberikan semangat BFS, Hompimfive, dan sahabat kuliah saya telah memberikan doa, kasih

sayang, dukungan yang membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang memberikan doa kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis mohon maaf atas hal tersebut. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca dan bisa menjadi bahan masukan bagi dunia pendidikan.

Jakarta, 18 Juni 2020
Penulis,

Fenesa Tesalonika BRS

Kata Yesus kepadanya : "Barangsiapa telah mandi, ia tidak usah membasuh diri lagi selain membasuh kakinya, karena ia sudah bersih seluruhnya. Juga kamu sudah bersih, hanya tidak semua. "

-Yohanes 1

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
I. PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	3
I.3 Tujuan Penelitian.....	3
I.3.1 Tujuan Umum.....	3
I.3.2 Tujuan Khusus.....	3
I.4 Manfaat Penelitian.....	4
I.4.1 Bagi Institusi Pendidikan.....	4
I.4.2 Bagi Peneliti.....	4
I.4.3 Bagi Instansi Terkait.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
II.1 Demam tifoid.....	5
II.1.1 Epidemiologi Demam Tifoid.....	6
II.1.2 Definisi Demam Tifoid.....	6
II.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Demam Tifoid.....	6
II.1.4 Etiologi Demam Tifoid.....	8
II.1.5 Manifestasi Klinis Demam Tifoid.....	9
II.1.6 Patogenesis dan Patofisiologi Demam Tifoid.....	11
II.1.7 Penegakan Diagnosis Demam Tifoid.....	14
II.1.8 Tata Laksana non Farmakologis.....	16
II.1.9 Tatalaksana Farmakologis.....	17

II.1.10 Pencegahan Demam Tifoid	21
II.1.11 Komplikasi Demam Tifoid.....	23
II.2 Kerangka Teori	25
III. METODOLOGI PENELITIAN	26
III.1 Desain Penelitian	26
III.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
III.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
III.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	26
III.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	27
III.5.1 Kriteria Inklusi.....	27
III.5.2 Kriteria Eksklusi	27
III.6 Identifikasi Variabel	27
III.6.1 Variabel Bebas.....	27
III.6.2 Variabel Terikat.....	27
III.7 Rencana Pengumpulan Data.....	27
III.7.1 Definisi Operasional.....	29
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
V. PENUTUP.....	35
V.1. Kesimpulan.....	35
V.2. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	37
BIODATA MAHASISWA.....	51
LAMPIRAN.....	3

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Distribusi jenis kelamin berdasarkan hasil pemeriksaan.....	29
Tabel IV.2 Dist Distribusi Usia berdasarkan hasil pemeriksaan.....	30
Tabel IV.3 Distribusi gejala klinis pasien demm tifoid RSUD Bekasi.....	31
Tabel IV.4 Distribusi pemakaian antibiotic	32
Tabel IV.5 Hubungan waktu bebas panas	33
Tabel IV.6 Lama Perawatan.....	34

ABSTRAK

Demam tifoid merupakan infeksi usus halus yang disebabkan oleh bakteri *Sallmonela Typhi*. Penyakit ini masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia terkait dengan angka kejadiannya yang cukup tinggi. Cara penularan penyakit ini berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat dari masing-masing individu. Pengobatan demam tifoid menggunakan antibiotik dan telah ditemukan resistensi pada lini pertamanya yaitu kloramfenikol. Sehingga lini kedua yaitu seftriakson dan sefotaksim telah menjadi pilihan sebagai pengganti dari lini pertamanya. Hal ini dikaitkan dengan efektivitasnya yang baik dalam mengobati pasien demam tifoid. Penelitian dilakukan dengan metode *Content analysis* yang dianalisis secara deskriptif retrospektif dengan menggunakan data sekunder yaitu rekam medis dari pasien RSUD Bekasi periode Januari 2019 – Desember 2019. Berdasarkan hasil penelitian mengenai waktu bebas panas dan lama perawatan didapatkan bahwa antibiotik seftriakson dan sefotaksim efektif dalam mengobati demam tifoid. Silakukan uj kolerasi Mann Whitney U dan didapatkan koefisien p 0,06 dan p 0,063 ($p>0,05$) yang berari dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara penggunaan antibiotic seftriakson dan sefotaksim. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah seftriakson dan sefotaksim merupakan antbitoik yang efektif dalam mengobati demam tifoid.

Kata kunci : Demam tifoid, *Sallmonela typhi*, seftriakson, sefotaksim

ABSTRACT

Typhoid fever is an intestinal infection caused by the bacterium *Sallmonela Typhi*. This disease is still a health problem in Indonesia due to its high incidence. This disease transmitted is related to the clean and healthy lifestyle behavior of each individual. Treatment of typhoid fever using antibiotics and resistance has been found in the first line, namely chloramphenicol. So the second line ,ceftriaxone and cefotaxime, has become the choice as a substitute for the first line. This is associated with good effectiveness in treating typhoid fever patients. The research using content analysis method that was analyzed descriptively retrospectively using secondary data, medical records from RSUD on January 2019 - December 2019 period. Based on the results of the study using Mann Whitney U correlation test, coefficients of p 0.06 and p 0.063 ($p > 0.05$) indicate that there is no significant difference between the use of ceftriaxone and cefotaxime antibiotics. The conclusions that can be drawn from this study are ceftriaxone and cefotaxime effective for treating typhoid fever.

Keywords: typhoid fever, *Sallmonela typhi*, seftriakson, sefotaksim